

## ABSTRAK

Fadlilah, Zeni Irawati. 2021. *Citra Perempuan dalam novel Dua Barista karya Najhaty Sharma (Analisis Feminisme Rosemarie Putnam Tong)* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Dr. Ida Sukowati, M.Hum.(2) Yessy Soniatin, M.Pd.

**Kata Kunci :** Bentuk Citra Perempuan Fisik, Citra Perempuan Psikis, dan Citra Perempuan Sosial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh citra perempuan bahwa citra perempuan dibagi menjadi dua yaitu citra diri perempuan yang dilihat dari aspek fisik, psikis, dan sosial perempuan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah : (1) bagaimana konsep Citra Fisik Perempuan pada novel Dua Barista karya Najhaty Sharma? (2) bagaimana wujud Citra Psikis Perempuan pada novel Dua Barista karya Najhaty Sharma? (3) bagaimana Citra Sosial pada novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma?.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah: (1) untuk mengetahui konsep Citra Fisik Perempuan pada novel Dua Barista karya Najhaty Sharma (2) untuk mengetahui wujud Citra Psikis Perempuan pada novel Dua Barista karya Najhaty Sharma (3) untuk mengetahui Citra Sosial Perempuan pada novel Dua Barista karya Najhaty Sharma. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat.

Hasil penelitian ini ada beberapa hal yang mendeskripsikan beberapa bentuk citra perempuan fisik, psikis, dan sosial. Simpulan dari beberapa masalah di atas adalah Lewat novel pilihan yang berjudul dua barista Najhaty Sharma menyuguhkan sebuah seorang perempuan harus rela berbagi imam dalam rumah tangganya kepada perempuan lain. Novel ini memikat bukan hanya dari segi bahasa yang mengalir, padat, dan indah. Tetapi juga dari kisah yang diceritakan dalam novel ini yaitu menceritakan tentang kehidupan perempuan yang bernama Ning Mazarina dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Pernikahan mereka awalnya sama seperti cerita indah para pengantin baru. Sama seperti cinta gus dan ning yang pada umumnya dipertemukan melalui perjodohan.

Namun setelah 4 tahun belum memiliki momongan dan ning maza harus mengalami operasi pengangkatan rahim yang berujung pada kemungkinan besar dikatakan sulit atau